



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner maupun studi pustaka, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa Tari Topeng Betawi adalah kesenian tari yang cukup menarik minat masyarakat, dan paling tepat untuk dikenalkan pada anak, terutama usia 6-12 tahun dilihat dari hasil observasi yang telah mulai mempelajari Tari Topeng Betawi. Kebutuhan buku sebagai acuan pembelajaran pun diperlukan sebagai sumber alternatif belajar untuk membantu mereka yang kesulitan dalam mengikuti pelajaran tari. Namun tidak sebanyak ragam buku pengenalan tari Betawi yang ada pada toko buku. Karena buku ilustrasi tentang tari Topeng Betawi masih terbatas dan belum adanya buku pengenalan tari Topeng Betawi khusus anak. Sehingga, melalui penelitian dan pengembangan desain yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penulis memilih warna dan desain karakter yang tepat untuk anak, khususnya untuk usia 6-12 tahun. Dengan menggunakan warna-warna cerah kesukaan anak yang didapat dari telaah literatur dan survei lapangan. Desain karakter untuk buku ilustrasi Tari Dasar Topeng Betawi adalah jenis *Semi Cartoon style* dengan teknik digital yang sedang berkembang. Penulis menggunakan prinsip desain yang dapat membuat anak tertarik, yaitu warna cerah, Suasana yang ceria serta elemen etnik Betawi. Sedangkan karakter yang akan dibuat penulis

akan dibuat dengan karakter yang sesuai dengan telaah literatur dan survei lapangan yang telah dilakukan untuk target anak usia 6-12 tahun.

2. Penulis menggunakan aturan dasar mengenai komposisi seni visual (kemiripan, kedekatan, penutupan, kontinuitas, dan figur latar) dalam mengkomposisikan karakter serta gerakan-gerakan Tari Dasar menjadi sebuah desain ilustrasi dalam buku dan poster. Sedangkan desain *layout* yang dibuat penulis menggunakan jenis *modular* untuk mempermudah penulis dalam meletakkan elemen *layout* dan dalam mempertahankan konsistensi *layout*. *Modular* di pilih karena fleksibilitasnya dapat mencapai *layout* yang dinamis, sesuai keinginan penulis.
3. Karena terbatasnya buku tentang kesenian Betawi khususnya Tari Topeng Betawi untuk anak, buku tari Betawi untuk pemula juga menjadi acuan konten apa saja yang umumnya dipaparkan dalam sebuah buku ilustrasi tari untuk media pembantu pembelajaran.

## **5.2. Saran**

Penulis menyarankan kepada seluruh pelatih sanggar tari asli Betawi maupun sanggar tari umum yang mengajar Tari Topeng Betawi pada muridnya untuk menggunakan buku ilustrasi serta poster ini bertujuan dapat memudahkan penyampaian materi dan meningkatkan ketertarikan anak dalam mengetahui dan memahami gerakan tari Topeng Betawi.